PENERAPAN *PACKAGING* RAMAH LINGKUNGAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK HIJAB DAN JASA PEMBUATAN BUKET HIJAB (TRUELOOKATME)

ASPEK PRODUKSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam

ACC Munaqasah
10 September 2024

Siti Latifah Mubasiroh

Oleh:

Nazara Aulia Nursyakinah

20423076

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAARTA
2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	:	Nazara Aulia Nursyakinah
NIM	:	20423076
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Fakultas	:	Ilmu Agama Islam
Judul Tugas Akhir	:	**Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan Dalam Pegebambangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (TRUELOOKATME)** **Aspek Produksi**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanlsi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tiidak dipaksa.

Yogyakarta, 1 September 2024



Nazara Aulia Nursyakinah

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Juli 2024

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia D.I Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 295/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2024 tanggal 25 Januari 2024 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama	: Nazara Aulia Nursyakinah
NIM	20423076
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Skripsi	: Penerapan Packaging Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab (TRUELOOKATME) Aspek Produksi

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu agama Islam universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat

dapat dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) ekslempar Tugas akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud.

Wassalamu'alakum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nazara Aulia Nursyakinah

NIM 20423076

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Program Studi : Ekonomi Islam

Judul : Penerapan Packaging Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (TRUELOOKATME) Aspek Produksi

Dengan ini menyatakan, berdasarkan proses pimbingan selama ini serta dilakukan perbaikan maka yang penulis dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqosah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agma Islam Universitas Islam Indonesia.

Dosen Pembimbing



Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd.

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	2 Oktober 2024
Judul Skripsi	:	Penerapan Packaging Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (Truelookatme) Aspek Produksi
Disusun oleh	:	NAZARA AULIA NURSYAKINAH
Nomor Mahasiswa	:	20423076

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing	: Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Aqida Shohiha, S.E.I., M.E.	(.....)
Penguji II	: Rheyza Virgiawan, Lc., ME	(.....)

Yogyakarta, 2 Oktober 2024
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat bagi hambanya sehingga penulis mampu mengerjakan Tugas Akhir Kewirausahaan ini dengan keadaan sehat walafiat. Tidak lupa juga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala petunjuk yang diberikan sehingga penulis mampu menyusun laporan dengan sebaik-baiknya, maka dari itu penulis mempersembahkan karya kepada :

Kepada Ibu Nurus Hayati penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa yang telah diberikan dan kesabaran telah mendidik saya. Atas segala dukungan cinta kasih sayang atas beribu nasehat dan semangat yang telah diberikan serta segala motivasi yang diucapkan sehingga penulis mampu mengerjakan Tugas Akhir Perintsan Bisnis dengan baik.

Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Jemingan yang telah mendidik, mendoakan, serta memberi arahan untuk selalu berjuang tanpa lelah sehingga penulis mampu mengerjakan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan segala kelancaran.

Terima kasih penulis mengucapkan kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia khususnya untuk Ibu Siti Latifah Mubasiroh selaku Dosen yang telah membimbing penulis selama Tugas Akhir Kewirausahaan dan memberikan arahan Tugas Akhir Perintisan Bisnis semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk Ibu dan keluarga serta diberikan kelancaran dalam bekerja. Semoga penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah beliau berikan agar kedepannya dapat menjadi amal yang baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kelompok: Nurul Halimah Lestari, Arghea Ainal Qisti dan Alfina Fazilata yang telah berjuang bersama sampai akhir dalam menjalankan Tugas Akhir Perintisan Bisnis. Terima kasih juga untuk saudara kandung penulis Riski Ario Nugroho, Yogo Sulistyo dan Astia Indri.

Serta sahabat penulis Yiyin Hayinah, Ninda Meiliana, Nuke Elok Elvina, Ericka Prestasiani, Clairina Nabila, Nisa Widi dan Ismi Riski yang telah memberikan bantuan selama menjalankan Tugas Akhir Perintisan Bisnis semoga Allah SWT memberikan keberkahan kepada kalian semua.

MOTTO

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(Qs. Al-Insyirah:7-8)

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya”.

(Qs. Yasin: 40)

ABSTRAK

PENERAPAN *PACKAGING* RAMAH LINGKUNGAN DALAM PENGEMBANGAN PRODUK HIJAB DAN JASA PEMBUATAN BUKET HIJAB (TRUELOOKATME)

NAZARA AULIA NURSYAKINAH

20423076

Industry *fashion* merupakan salah satu sektor yang berkembang di Indonesia. Mayoritas penduduk di Indonesia adalah muslim. Dengan demikian memberi peluang untuk para pebisnis dalam mengembangkan bisnisnya yang menargetkan konsumen dari masyarakat muslim. Truelookatme merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang *fashion* muslim (hijab). Alasan kami memilih bisnis ini adalah hijab merupakan sebuah kebutuhan bagi wanita muslimah dan desainnya yang terus berkembang sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi penggunanya. Setelah melakukan riset pasar, penulis memiliki inovasi dalam pengembangan produk hijab yaitu menyajikan buket hijab dan mengganti kemasan hijab yang pada awalnya menggunakan kemasan plastik OPP menjadi *Pouch* kemasan ramah lingkungan berbahan dasar Kain Blacu. Kemasan ramah lingkungan dipilih sebagai salah satu upaya kami dalam menjaga bumi agar kembali hijau, selain itu kemasan ini dapat menambah estetika dalam pengemasan produk dan meningkatkan citra brand. Dalam perintisan bisnis ini dilakukan mulai dari bulan Februari 2024. Penjualan dilakukan malalui media sosial Instagram, marketplace shopee serta penjualan langsung. Pada laporan ini penulis melaporkan aspek produksi dari bisnis Truelookatme yang meliputi membangun inovasi pengembangan produk baru, menentukan bahan baku yang sesuai, biaya produksi serta kualitas dan keamanan produk.

Kata Kunci: Hijab, Perintisan Bisnis, Produksi, ramah lingkungan

ABSTRAK

THE APPLICATION OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PACKAGING IN THE DEVELOPMENT OF HIJAB PRODUCTS AND HIJAB BOUQUET MAKING SERVICES (TRUELOOKATME)

NAZARA AULIA NURSYAKINAH

20423076

The fashion industry is one of the developing sectors in Indonesia. The majority of the population in Indonesia is Muslim. This provides opportunities for business people to develop their businesses targeting consumers from the Muslim community. Truelookatme is a type of business that operates in the field of Muslim fashion (hijab). The reason we chose this business is that the hijab is a necessity for Muslim women and its designs continue to develop so that it can become a special attraction for its users. After conducting market research, the author has an innovation in developing hijab products, namely presenting hijab bouquets and changing hijab packaging which initially used OPP plastic packaging to become environmentally friendly packaging pouches made from calico fabric. Environmentally friendly packaging was chosen as one of our efforts to keep the earth green again, apart from that, this packaging can add aesthetics to product packaging and improve brand image. This business start-up will start from February 2024. Sales will be made via social media Instagram, the Shopee marketplace and direct sales. In this report the author reports on the production aspects of the Truelookatme business which includes building new product development innovations, determining suitable raw materials, production costs and product quality and safety.

Keywords: Hijab, Business start-up,Production, environmentally friendly

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. transleting Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transleting ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huhruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	` ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- **كَتَبَ** kataba
- **فَعَلَ** fa`ala
- **سُئِلَ** suila
- **كَيْفَ** kaifa
- **حَوْلَ** haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَـ...ىَـ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى- ramā
- قِيْلَ- qīla
- يَقُوْلُ- yaqūlu

-

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

.A

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

   Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- **الرَّجُلُ** ar-rajulu
- **الْقَلَمُ** al-qalamu
- **الشَّمْسُ** asy-syamsu
- **الْجَلاَلُ** al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- **تَأْخُذُ** ta'khużu
- **شَيئٌ** syai'un
- **النَّوْءُ** an-nau'u
- **إِنَّ** inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ — Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا — Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ — Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehinga dapat menyeleaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan penuh kelancaran. Sholawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada baginda Rasulullah Sahalallahu 'alaihi wa Sallam yang telah menjadi teladan penulis untuk terus bersemangat dalam menjalankan kebaikan, termasuk melakukan dan menulis Tugas Akhir Perintisan Bisnis dengan judul **"Penerapan *Packaging* Ramah Lingkungan dalam Pengembangan Produk Hijab dan Jasa Pembuatan Buket Hijab (TRUELOOKATME)".**

Penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Ibunda Nurus Hayati dan Ayahanda Jemingan atas segala doa, semangat, dukungan, keringat, air mata, kasih sayang kepada penulis yang tidak terhingga sehingga menjadi sumber semangat utama penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih juga untuk kakak penulis Riski Ario Nugroho, Yogo Sulistyo dan Astia Indri yang terus memberikan dukungan, serta semangat dalam pengerjaan Tugas Akhir ini.

Penghargaan dan terima kasih juga penulis berikan kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan bagi kami dalam menuntut ilmu sebagai mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., ME., selaku Ketua Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Latifah Mubasiroh, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah memberikan dukungan, arahan, masukkan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam menjalani kewajiban mahasiswa di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Segenap Dosen serta staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa Prodi Ekonomi Islam.
7. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan penulis semangat, doa yang selalu dipanjatkan serta motivasi untuk kelancaran penyusunan Tugas akhir Perintisan Bisnis penulis.
8. Saudara kandung penulis yang selalu menyemangati dan menemani penulis dalam Menyusun Tugas Akhir Perintisan Bisnis.
9. Teman kelompok perintisan bisnis, Nurul Halimah Lestari, Arghea Ainal Qisty dan Alfina Fazilata yang telah bekerjasama menyelesaikan Perintisan Bisnis. Mereka juga membantu penulis memberikan informasi terkait program kerja yang sedang penulis jalani.
10. Teruntuk teman-teman penulis Yiyin Hayinah, Ninda Meiliana, Nuke Elok Elvina, Ericka Prestasiani, Clairina Nabila, Nisa Widi dan Ismi Riski yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menjalankan tugas akhir perintisan bisnis.

Dengan kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal - hal yang kurang berkenan di hati, itu semata - mata kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis dapat berguna dan menambah pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Juli 2024



Nazara Aulia Nursyakinah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING v
FORM LEMBAR PENGESAHAN vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
MOTTO ix
ABSTRAK x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN xii
KATA PENGANTAR xix
DAFTAR ISI xxii
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Sistematika Penulisan 4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN 6
A. Profil Bisnis 6
B. Pelaksanaan Bisnis 8
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH 22
A. Identifikasi Masalah 22
B. Tinjauan Teoritis tentang Produksi 23
C. Pemecahan Masalah Produksi 25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN 27
A. Kesimpulan 27
B. Saran 28
DAFTAR PUSTAKA 29
LAMPIRAN 31
RIWAYAT HIDUP PENULIS 34

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian biaya hijab pashmina 13
Tabel 1. 2 Rincian biaya buket hijab cone 14
Tabel 1. 3 Rincian biaya buket hijab bowl 14
Tabel 2. 1 Rincian Biaya Produksi 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survey Via Instagram 2
Gambar 2 1Logo Brand TRUELOOKATME 7
Gambar 2 2 Toko Adiba Hijab 10
Gambar 2 3 Balai Teknologi Tepatguna Sleman 11
Gambar 2 4 Shopee: Rumah Karung Goni 12
Gambar 2 5 Toko Aneka Adi Karya 12
Gambar 2 6 Kardus Kemasan 15
Gambar 2 7 Kemasan Produk 16
Gambar 2 8 Label Hijab 17
Gambar 2 9 Kertas Jasmine 17
Gambar 2 10 Stiker Logo Brand 18
Gambar 2 11Kartu Ucapan 18
Gambar 2 12 Bunga Artificial 19
Gambar 2 13 Klip Buket 20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

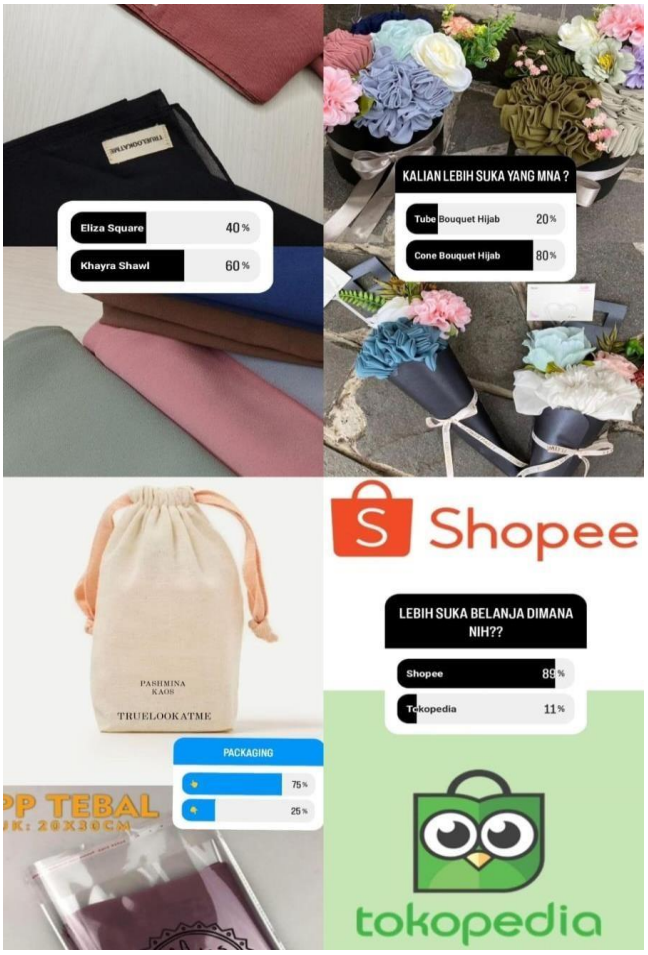
Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Pada tahun 2023 penduduk muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa (Annur, 2023). Sebagai wanita muslim yang taat harus memperhatikan tata cara berpakaian yang sesuai dengan kepercayaan dan syari'at. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan pakaian yang menutup aurat yakni rambut, dada dan bagian tubuh lainnya sesuai dengan yang telah tertulis dalam Al-Qura'an surat An-Nuur:31. Jilbab telah menjadi simbol bukti nyata bagi umat Islam di dunia. Salah satu hal yang kerap menjadi pusat pertimbangan adalah cara pemakaian jilbab.

Seiring dengan perkembangan zaman, jilbab yang dulunya dianggap monoton sekarang lebih variatif dan kreatif dan telah menjadi *trend fashion* muslim. Perkembangan hijab saat ini menunjukkan *trend* yang terus berinovasi dalam gaya, bahan, dan teknik (Nurdianik, 2022). Dengan banyaknya desainer lokal yang menciptakan berbagai macam model dan gaya hijab yang *fashionable* dan modern. Hal ini membuat hijab tidak hanya sebagai kewajiban agama, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup.

Alasan penulis memilih hijab sebagai bisnis yang dijalani karena kesadaran dan minat terhadap *fashion* yang semakin meningkat di kalangan masyarakat, termasuk *fashion* hijab, membuat permintaan terus meningkat. Hal ini juga didukung oleh banyaknya *influencer* hijab yang menginspirasi banyak orang untuk tampil modis dengan hijab. Pasar hijab mengalami pertumbuhan yang pesat, terutama di negara-negara dengan mayoritas Muslim seperti Indonesia. Dengan jumlah penduduk Muslim

yang besar dan kesadaran *fashion* yang terus meningkat, permintaan hijab akan terus bertumbuh (Bahri, 2023).

Dalam hal ini, penulis telah melakukan riset pasar melalui akun via sosial media Instagram untuk mengetahui minat responden dalam memilih produk hijab.



Gambar 1. 1 Hasil *Survey* Via Instagram

Berdasarkan survey melalui voting yang dilakukan pada media Instagram, memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Responden cenderung memilih hijab Pashmina Khayra Shawl untuk berkegiatan.
2. Responden cenderung memilih buket hijab *cone* untuk *Hamepers* atau *gift*.

3. Responden cenderung memilih kemasan hijab yang dapat dipergunakan berulang seperti *pouch* kain.
4. Responden lebih memilih *e-commerce* Shopee untuk berbelanja online.

Setelah melakukan riset pasar melaui media sosial, penulis memiliki inovasi dalam pengembangan produk hijab yang berbeda yaitu dengan membuat buket hijab. Mengingat dari acara-acara perayaan seperti wisuda, pernikahan, atau acara-acara lainnya pasti terdapat kado atau buket bunga dari seseorang. Kebanyakan orang-orang memberikan buket bunga asli, yang mana hanya bisa bertahan sehari-dua hari. Dari situ penulis berfikir kenapa tidak hijab saja yang dijadikan buket. Selain unik pengemasan produknya menyerupai bunga, setelah itu hijabnya bisa dipakai untuk sehari-hari. Maka penulis tidak hanya menjual hijab saja, melainkan menyajikan buket hijab.

Selain pengembangan produk hijab, penulis memperhatikan kemasan produk hijab yang akan digunakan. Kemasan produk hijab yang dipilih adalah *pouch* kain, kain yang digunakan yaitu kain blacu. Alasan penulis memilih kain blacu sebagai kemasan produk hijab karena Kain blacu terbuat dari bahan alami yang dapat terurai secara hayati, sehingga lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan plastik atau bahan sintetis lainnya. Blacu juga memiliki daya tahan yang baik sehingga bisa digunakan kembali oleh konsumen. Ini meningkatkan nilai tambah dari kemasan tersebut dan dapat berfungsi sebagai alat pemasaran jangka panjang karena logo atau nama brand tetap terlihat (Textiles, 2024).

Pada perintisan bisnis ini terbagi menjadi 4(empat) bidang aspek yang setiap anggotanya memiliki tanggung jawab pada masing-masing bidang. Yaitu terdiri dari aspek keuangan, aspek produksi, aspek pemasaran dan aspek analisis sosial media. Penulis bertanggungjawab dalam aspek produksi pada perintisan bisnis TRUELOOKATME. Aspek produk merupakan bagian penting dalam sebuah bisnis, aspek produksi

yang efektif dan efisien tidak hanya meningkatkan keuntungan perusahaan tetapi juga membantu dalam menjaga kualitas produk, memenuhi permintaan konsumen, dan mempertahankan posisi kompetitif di pasar. (Martiman, Fau, & Manao, 2023)

B. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan rancang bangun bisnis ini memiliki beberapa bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari bagian sampul depan dan halaman judul. Bagian inti laporan dibagi menjadi tiga bagian yakni Bab I, II, III, dan IV.

Pada bagian Bab I berisi pendahuluan, terdiri dari latar belakang yang menguraikan munculnya ide bisnis yang dijalankan dan bagaimana proses menganalisa kelayakan suatu bisnis serta sistematika laporan yang memaparkan secara singkat bagaimana laporan tugas akhir rancang bangun dan implementasi bisnis ini dibuat.

Pada bagian Bab II tentang laporan umum pelaksanaan kegiatan bisnis, terdiri dari profil bisnis dan pelaksanaannya. Pada bagian profil bisnis, menguraikan tentang profil bisnis secara umum meliputi bidang bisnis, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis secara umum. Untuk bagian pelaksanaan bisnis berisikan tentang beragam aspek-aspek yaitu produksi, pemasaran, dan keuangan.

Pada Bab III identifikasi dan pemecahan masalah terdiri dari identifikasi masalah, tinjauan teoritis, dan pemecahan masalah. Pada bagian identifikasi masalah menguraikan tentang permasalahan yang dihadapi oleh pelaku bisnis dalam membuat suatu bisnisnya. Kemudian bagian tinjauan teoritis berisikan tentang teori yang berkaitan dengan permasalahan yang muncul dan untuk bagian pemecahan masalah menjabarkan tentang tori atau pendekatan apa yang dipakai untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dan bagaimana tingkat efektifitasnya.

Terakhir bagian Bab IV kesimpulan dan rekomendasi yaitu menjelaskan tentang pelaksanaan bisnis secara umum. Pelaksanaan aspek

fungsional dan penyelesaian malasah yang dihadapi sebagaimana telah diuraikan pada Bab III, dan saran kepada calon wisudawan yang akan berkecimpung di bidang bisnis yang sama dengan yang dijalankan.

Kemudian di bagian akhir memaparkan tentang daftar pustaka dan lampiran - lampiran di dalam menunjang bisnis yang dijalankan.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Profil Bisnis

Dalam beberapa tahun terakhir, industri hijab di Indonesia mengalami peningkatan signifikan terutama didorong oleh meningkatnya kesadaran fashion di kalangan wanita muslim dan pertumbuhan platform e-commerce. Bisnis hijab menjadi salah satu segmen yang paling menjanjikan dalam industri fashion muslim, dengan berbagai jenis hijab seperti hijab syar'i, hijab casual, dan hijab aksesoris yang menawarkan peluang besar untuk pertumbuhan pasar.

Bisnis TRUELOOKATME merupakan jenis usaha yang bergerak di bidang *fashion* muslim (Hijab). Penulis menjualkan produk (hijab) secara *online* melalui sosial media ataupun *e-commerce* dan secara langsung ke konsumen dengan mengikuti *event* tertentu. Kelompok bisnis telah terbentuk pada bulan September 2023. TRUELOOKATME mulai beroperasi sejak bulan Januari 2024. Laporan dan analisa pelaksanaan praktik pengembangan bisnis hijab ini mengambil periode waktu bulan Februari sampai bulan April 2024. Adapun bisnis hijab berlokasi di Jl. Degolan No.3, Krawitan, Umbulmartani, Kec. Ngemplak, Kab.Sleman, DIY.

Penulis dan tim memutuskan untuk memberikan nama bisnis dengan merk “TRUELOOKATME” dengan logo seperti di bawah ini :



Gambar 2 1Logo Brand TRUELOOKATME

TRUELOOKATME merupakan gabungan kata dari Truelook At Me. Nama ini mengandung makna “lihatlah saya”. Dengan nama brand ini, penulis berharap TRUELOOKATME menjadi partner terbaik untuk memilih model hijab dan mengkreasikan hijab, sehingga membuat penampilan lebih menarik. Warna hitam pada logo menyimbolkan kesan elegan, klasik serta kepuasan sehingga dapat membuat produk semakin ekslusif. Sedangkan warna ungu pada logo untuk meyampaikan pesan spiritualitas, kemewahan dan kreativitas secara bersamaan.

Berikut visi dan misi dalam bisnis TRUELOOKATME

Visi: Menjadi penyedia utama hijab inovatif dan berkualitas tinggi yang memadukan seni dan fashion untuk memperindah momen-momen special bagi perempuan muslim di seluruh dunia. Adapun misi yang TRUELOOKATME targetkan untuk mewujudkan visi di atas yaitu:

1. Menghasilkan desain yang unik dan estetis, dengan selalu mengikuti trend berinovasi dalam teknik dan material.
2. Menjamin setiap produk dibuat dengan bahan-bahan terbaik dan dengan standar kualitas tinggi untuk kepuasan pelanggan maksimal.

3. Memberikan pelayanan yang ramah, *responsive*, dan profesional, dengan memahami kebutuhan dan preferensi pelangganuntuk setiap kesempatan spesial mereka.
4. Mengadopsi praktik bisnis yang ramah lingkungan, menggunakan bahan-bahan yang berkelanjutan dan mendukung kesejahteraan komunitas sekitar.

Berdasarkan diskusi, perintisan bisnis TRUELOOKATME terbagi dalam 4 (empat) bagian yaitu bagian keungan, bagian produksi, bagian pemasaran dan bagian media sosial. Setiap bidang akan melakukan pekerjaannya sesuai dengan target dan program kerja masing-masing. Berikut merupakan anggota saat ini dengan masing-masing bidang:

1. Nurul Halimah Lestari : Bidang Keungan
2. Nazara Aulia Nursyakinah : Bidang Produksi
3. Arghea Ainal Qisty : Bidang Sosial Media
4. Alfina Fazilata : Bidang Pemasaran

B. Pelaksanaan Bisnis

TRUELOOKATME telah beroperasi sejak Februari 2023. Laporan dan analisa pelaksanaan praktik pengembangan bisnis hijab ini mengambil periode waktu februari 2024 sampai April 2024.

Analisa pelaksanaan ditinjau dari empat aspek, yaitu produksi, pemasaran, sosial media dan keuangan. Sedangkan dalam laporan ini, penulis berfokus pada aspek produksi. Aspek produksi yang dilakukan pada bisnis ini diperlukan guna mengetahui apakah perencanaan bisnis layak atau tidak.

Tinjauan aspek produksi merupakan bagian penting dalam analisis dan evaluasi pada suatu bisnis. Terdapat beberapa program kerja yang harus dijalankan penulis pada bisnis TRUELOOKATME dalam bidang produksi. Program tersebut diantaranya:

1. Membangun Inovasi Pengembangan Produk Baru

Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah tingginya persaingan di dunia bisnis fashion muslim, terutama di Daerah Yogyakarta. Berdasarkan pengalaman penulis dan tim dalam berjualan online dan offline selama 3 bulan, penulis merasakan susahnya untuk memasarkan produk yang ditawarkan karena belum ada pembeda antara produk ini dengan kompetitor lainnya. Dari pengalaman tersebut penulis melakukan 2 evaluasi dan pengembangan produk dengan cara, pertama mengkreasikan hijab menjadi buket hijab. Dari langkah yang penulis ambil ternyata hasilnya positif, hal tersebut ditandai dengan meningkatnya hasil penjualan.

Buket hijab dibuat menjadi 2 yaitu buket hijab cone dan buket hijab bowl atau tube. Tujuan mengkreasikan hijab menjadi buket karena sebagai alternatif pengganti buket bunga asli, selain bentuknya yang unik buket hijab juga dapat dijadikan hadiah atau *gift* untuk seseorang seperti hadiah wisuda.

Kedua, menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta diketahui, volume sampah meningkat setiap tahunnya rata-rata sebesar 11,53% per tahun. Meningkatnya volume sampah plastik apabila tidak ditangani akan menimbulkan dampak negatif baik terhadap manusia, hewan, maupun lingkungan (Fitriyani & Astuti, 2021). Dari persoalan tersebut penulis dan tim sepakat untuk mengurangi pemakaian plastik dengan cara menggunakan kemasan ramah lingkungan berbahan dasar kain blacu.

2. Survey keperluan Bahan Baku

Untuk melengkapi data dari hasil survey pasar, tentu hal yang harus dilakukan berikutnya yaitu survey bahan baku. Melakukan survey bahan baku sangat penting karena karena

membantu mengidentifikasi sumber bahan baku potensial dan menilai kualitas bahan. Survey dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti riset online, kunjungan lapangan, dan wawancara

dengan pemasok. (Suprayitno, Rahadini, Widanti, & Pratita, 2023) Berikut beberapa survey yang sudah dilakukan :

1. Survey bahan baku hijab di Jl. Jati Baru No 83 Kp. Bali, Kec. Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Alasan penulis memilih membeli hijab di pasar Tanah Abang karena harga pasar yang murah, kualitas yang cukup baik dan terdapat berbagai jenis macam hijab yang dijual.



Gambar 2 2 Toko Adiba Hijab

2. Survey kunjungan lapangan ke Balai Pengembangan Teknologi Tepat Guna (BPTTG) Sleman atau sering disebut Yogya Kemas. BPTTG merupakan unit pelaksanaan teknis dibawah naungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab Sleman. BPTTG melaksanakan produksi alat tepat guna yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat IKM seperti pembuatan desain dan kemasan. Tujuan kami ke BPTTG yaitu konsultasi terkait kemasan untuk produksi buket hijab.



Gambar 2 3 Balai Teknologi Tepatguna Sleman

3. Survei bahan baku kain blacu secara online melalui *e-commerce*. Survey ini baru dilaksanakan secara online untuk membandingkan harga dan kualitas yang sesuai dengan standar penulis dan tim.



Gambar 2 4 Shopee: Rumah Karung Goni

4. Survey bahan baku kertas untuk pembuatan buket. Penulis memilih jenis kertas jasmine karena memiliki tampilan yang elegan dengan adanya efek gliter pada kertas. Pembelian kertas di toko Aneka Adi Karya jalan Bintaran Tengah C 13 Yogyakarta.



Gambar 2 5 Toko Aneka Adi Karya

3. Menentukan Biaya Produk

Dalam hal ini perlu adanya estimasi biaya untuk produksi. Tujuannya supaya mengetahui perkiraan biaya produksi yang realistis dan memastikan bahwa keuangan yang tersedia akan digunakan secara efisien. Estimasi bisnis sangat penting dalam oprasional usaha bisnis. Estimasi biaya yang tidak akurat dapat berdampak negatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan begitupun bagi proses produksi itu sendiri. Misalnya kehabisan bahan baku sementara proses produksi sedang berlangsung sehingga mengakibatkan terhambatnya proses produksi. (Sukimin, Mustari, Sampe, & Supatminingsih, 2023)

Berikut estimasi biaya produksi Truelookatme :

1. Hijab Pashmina Kaos

Hijab	Rp 20.000
Label	Rp 330
TOTAL BAHAN BAKU	**Rp 20.330**
Kemasan	Rp 10.000
Biaya lain-lain	Rp 8.358
TOTAL HPP	**Rp 38.688**
HARGA JUAL	**Rp 58.000**
KEUNTUNGAN 49,917%	**Rp 19.312**

Tabel 1. 1 Rincian biaya hijab pashmina

2. Buket Hijab Cone

Hijab Bella Square	Rp 12.500
Cone Buket	Rp 2.000
Kartu Ucapan	Rp 1.000
Klip Buket	Rp 700

Bunga Artificial	Rp 10.000
Pita	Rp 20
Sterofoam	Rp 125
TOTAL BAHAN BAKU	**Rp 26.345**
Biaya lain-lain	Rp 22.000
TOTAL HPP	**Rp 48.345**
HARGA JUAL	**Rp 64.000**
KEUNTUNGAN 32.282%	**Rp 15.655**

Tabel 1. 2 Rincian biaya buket hijab cone

3. Buket Hijab Bowl

2 Hijab	Rp 25.000
Kotak Buket	Rp 2.000
Kartu Ucapan	Rp 1.000
Klip Buket	Rp 700
Bunga Artificial	Rp 25.000
Pita	Rp 40
Kertas Tisu + Buket	Rp 1.000
Sterofoam	Rp 375
TOTAL BAHAN BAKU	**Rp 55.115**
Biaya Lain-lain	Rp 22.000
TOTAL HPP	**Rp 77.117**
HARGA JUAL	**Rp 100.000**
KEUNTUNGAN 29,676%	**Rp 22.885**

Tabel 1. 3 Rincian biaya buket hijab bowl

4. Menentukan Keperluan Kemasan

Bisnis yang penulis jalankan adalah bisnis Online dan Offline. Yang dimaksud offline disini yaitu penulis dan tim melaksanakan penjualan ketika ada acara-acara tertentu seperti

wisuda. Untuk meningkatkan kepercayaan konsumen penjual perlu memperhatikan kualitas produk jangan sampai membuat para konsumen kecewa. Maka, diperlukan kemasan yang menarik dan memadai agar pada saat pengiriman produk tidak rusak dan memberikan rasa nyaman apabila sampai ke konsumen. Berikut beberapa keperluan kemasan yang harus digunakan untuk produk :

1. Box Packaging

   Box Packaging akan mempercantik kemasan yang nantinya akan digunakan untuk produk hijab Truelookatme. Box Packaging juga berfungsi sebagai untuk menarik perhatian konsumen. Terlebih pada zaman sekarang yang serba disebar luaskan via media sosial.



Gambar 2 6 Kardus Kemasan

2. Pouch Kain Blacu

   Karena Truelookatme mengambil konsep kemasan yang ramah lingkungan, maka Truelookatme mengganti kemasan plastic menjadi pouch kain blacu. Kain blacu adalah jenis kain yang terbuat dari serat kapas dengan tekstur yang agak kasar dan berwarna putih atau krem alami.

   Penggunaan pouch kain blacu dapat membantu mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dan berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan. Pouch kain blacu dapat dirancang dengan berbagai motif dan

desain, memberikan tampilan yang menarik dan dapat menjadi bagian dari strategi branding atau pemasaran produk hijab Truelookatme.



Gambar 2 7 Kemasan Produk

3. Label

Label berperan sebagai elemen penting dalam branding. Desain label yang menarik dan konsisten membantu membangun citra merek dan menciptakan kesan yang kuat di mata konsumen. Label produk tidak hanya sebagai elemen penanda, tetapi juga sebagai alat penting dalam komunikasi, branding, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar tertentu. Penulis memilih label akrilik karena bahannya yang tahan lama meskipun sudah dicuci dan memberikan kesan yang mewah saat digunakan.



Gambar 2 8 Label Hijab

4. Kertas Buket

Paperbag memberikan tampilan yang elegan dan profesional pada buket hijab. Desain dan kualitas paperbag dapat meningkatkan kesan atas produk dan memberikan pengalaman pembelian yang menyenangkan bagi konsumen.



Gambar 2 9 Kertas Jasmine

5. Pernak-pernik Produk

Dalam bisnis hijab diperlukan keperluan lain untuk menunjang kebutuhan produk agar terlihat elegan. Berikut beberapa pernak-pernik yang diperlukan :

a. Stiker

Stiker pada kemasan produk dapat membantu dalam membangun dan mengenali merek. Desain, logo, dan warna yang konsisten pada stiker membantu konsumen mengenali produk.



Gambar 2 10 Stiker Logo Brand

b. Kartu Ucapan

Kartu ucapan dalam kemasan dapat menyampaikan rasa terima kasih kepada pelanggan atas pembelian mereka, memperkuat hubungan pelanggan.



Gambar 2 11Kartu Ucapan

c. Bunga *Artificial* untuk Buket

Bunga *artificial* merupakan bunga buatan yang terbuat dari bahan sintetis seperti kain, plastik, kertas atau bahan lainnya. Tujuan menggunakan bunga artificial untuk menambahkan penampilan yang indah pada buket.



Gambar 2 12 Bunga *Artificial*

d. Klip Buket dan Pita

Pita menambahkan elemen visual yang menarik pada buket. Warna, tekstur, dan pola pita dapat disesuaikan dengan tema atau kesempatan tertentu, seperti pernikahan, ulang tahun, atau hari perayaan lainnya. Sedangkan klip berfungsi untuk menaruh kartu ucapan pada buket.



Gambar 2 13 Klip Buket

5. Memeriksa produk sebelum dipasarkan

Pemeriksaan produk merupakan proses pemeriksaan dan evaluasi terhadap barang yang diproduksi atau diterima untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar kualitas dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa produk yang dikirim kepada pelanggan atau dipasarkan telah memenuhi ekspektasi kualitas dan fungsionalitas. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam melakukan:

1. Penetapan Standar Kualitas

   Menentukan standar kualitas yang harus dipenuhi oleh produk. Standar ini bisa berdasarkan spesifikasi teknis, peraturan industri, atau persyaratan pelanggan.
2. Memeriksa Bahan Baku

   Melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku sebelum digunakan dalam produksi. Pastikan bahan baku memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.
3. Pengawasan Selama Proses Produksi

Melakukan pengawasan terus-menerus selama proses produksi. Ini bisa mencakup pemeriksaan visual, pengukuran, dan pengujian di berbagai tahap produksi.

4. Pengujian Produk Akhir

   Setelah produk selesai diproduksi, selanjutnya melakukan pengujian akhir untuk memastikan bahwa produk memenuhi semua spesifikasi dan standar kualitas. Pengujian ini bisa berupa pengujian keamanan.

Proses Produksi Buket Hijab

Berikut ini tahapan produksi buket hijab :

1. Siapkan alat dan bahan keperluan untuk membuat buket hijab.
2. Rangkai hijab sampai berbentuk semi bunga dengan menggunakan karet.
3. Potong *sterofoam* dengan ukuran 5cm X 5cm.
4. Lem kertas jasmine sampai berbentuk *cone*.
5. Rekatkan bunga *artificial* ke *sterofoam*.
6. Masukan hijab yang sudah berbentuk bunga dan bunga *artificial* ke dalam kertas jasmine yang sudah berbentuk *cone* dengan rapih.
7. Tambahkan pita untuk mempercantik buket.
8. Buket hijab siap dijual.

BAB III

IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN MASALAH

A. Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan bisnis tentu saja memiliki berbagai macam permasalahan, mulai dari permasalahan yang bersifat internal maupun eksternal. Penulis percaya bahwa setiap permasalahan yang dihadapi merupakan bentuk dari wawasan dan pembelajaran untuk masa depan. Berikut merupakan beberapa permasalahan yang dihadapi selama menjalankan bisnis :

1. Kendala Survei Penjahit

   Kendala yang timbul dalam survey penjahit adalah banyaknya penjahit yang tidak menerima jahitan pouch dan menetapkan harga jahitan yang tidak sesuai dengan target penulis, menyebabkan kebingungan pada penulis dalam pemilihan penjahit.

2. Kendala Survei distributor hijab

   Kendala yang ditemui pada saat survey distributor hijab adalah beberapa distributor memberikan harga cukup tinggi dan karena distributor cukup jauh maka survei membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit.

3. Manajemen Stok atau Persediaan

   Tidak ada stok tambahan pada produk. Karena kurangnya modal dalam pengadaan barang, maka penulis dan tim fokus pada produk yang tersedia

4. Kendala produksi buket hijab

   Proses produksi buket hijab bowl atau tube yang sedikit rumit, membutuhkan biaya yang lebih dan penjualan yang sedikit. Karena bentuknya yang menyerupai hantaran jadi kurang cocok untuk hadiah.

B. Tinjauan Teoritis tentang Produksi

Dasar teori produksi dalam ekonomi mengacu pada proses mengubah input (seperti tenaga kerja, tanah, dan modal) menjadi output atau barang dan jasa yang dapat dijual (Setyastuti, Erwin, Sumantri, & Munawar, 2023). Dalam menjalankan bisnis bagian produksi memerlukan beberapa eleman tertentu, berikut merupakan beberapa tinjauan teoritis yang berkaitan dengan produksi :

1. Faktor Produksi

   Faktor produksi merupana semua komponen yang memfasilitasi penciptaan nilai atau pembuatan barang dan jasa. Dalam ilmu ekonomi, faktor produksi terbagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu Sumber Daya Alam (*Natural Resources*), Tenaga Kerja (*Labor*) atau Sumber Daya Manusia, Modal (*Capital*), dan Keahlian (*Skill*) (Oktavilia, Aji, & Fafurida, 2023).

2. Tujuan Produksi

   Dalam konsep ekonomi konvensional, tujuan produksi yaitu dengan mengelola biaya produksi dan menjual produk pada harga yang lebih tinggi daripada biaya produksi, perusahaan dapat memperoleh laba yang diperlukan untuk kelangsungan bisnis dan pertumbuhan. Sedangkan dalam konsep ekonomi islam, tujuan produksi adalah untuk meningkatkan kemaslahatan (Idri, 2023).

3. Biaya Produksi

   Biaya produksi merupakan besarnya uang yang dibutuhkan untuk mengolah bahan baku sampai dapat memproduksi barang yang dijual kepada pelanggan (Yoga, Sugiharto, & Yani, 2024). Berikut merupakan rincianyan biaya produksi bisnis:

No	Keterangan	Harga Satuan	Jumlah	Harga Beli
1	Hijab Bella Square	Rp 12.611	18 pcs	Rp 227.000
2	Hijab Pashmina Kaos	Rp 20.000	20 pcs	Rp 400.000
3	Label Produk	Rp 330	100 pcs	Rp 33.000
4	Pouch	Rp 8.000	6 pcs	Rp 48.000
5	Kardus Packaging	Rp 2.000	6 pcs	Rp 12.000
6	Stiker	Rp 350	6 pcs	Rp 2.100
7	Thankyou Card	Rp 100	6 pcs	Rp 600
8	Cone/ bowl buket	Rp 2.000	20 pcs	Rp 40.000
9	Greating Card	Rp 1.000	20 pcs	Rp 20.000
10	Klip Buket	Rp 675	20 pcs	Rp 13.141
11	Bunga Artificial	Rp 17.500	20 pcs	Rp 350.000
12	Pita	Rp 750	20 yard	Rp 15.000
13	Gabus Sterofoam	Rp 25.000	1 pcs	Rp 25.000
14	Lem Aibon	Rp 10.000	1 pcs	Rp 10.000
15	Kertas Buket	Rp 3.000	10 pcs	Rp 30.000
	Total			**Rp 1.225.841**

Tabel 2. 1 Rincian Biaya Produksi

4. Manajemen Produksi

Manajemen produksi merupakan kegiatan usaha atau proses untuk mencapai tujuan yang dilaksanakan dengan cara mengkoordinasikan kegiatan orang lain melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Hasibuan, Puspita, & Ahmad, 2023). Dalam implementasinya, bisnis TRUELOOKATME melakukan perencanaan dalam tahap pemilihan distributor hijab. Kemudian mengkoordinasikan kepada masing-masing bidang, proses pengarahan kepada setiap bidang harus melaksanakan tugas dengan baik dan terakhir melakukan pengawasan setiap jalannya proses produksi buket hijab.

5. Analisis SWOT

   Analisis SWOT adalah alat perencanaan strategis yang digunakan untuk memahami kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) yang dihadapi oleh suatu bisnis. Analisis ini membantu bisnis dalam merumuskan strategi yang efektif dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keberhasilannya (Yulianto, 2023).

   Pada tahapan analisis SWOT yang pertama kekuatan (Strengths) dalam bisnis TRUELOOKATME memiliki sumber daya manusia dengan masing-masing bidang tersendiri sehingga diharapkan dapat memberikan kekuatan dalam menjalankan bisnis. Kedua kelemahan (*Weaknesses*) dalam bisnis TRUELOOKATME kurangnya modal untuk persediaan hijab dan membeli peralatan lainnya. Ketiga peluang (*Opportunities*) untuk produk buket hijab di Yogyakarta persaingan pasar sedikit. Keempat ancaman (*Threats*) ancaman yang timbul yaitu persaingan inovasi.

C. Pemecahan Masalah Produksi

Dari permasalahan kegiatan diatas, penulis melakukan langkah dan antisipasi guna memperlancar kegiatan produksi dan memajukan bisnis. Diantaranya:

1. Lakukan survei harga dari beberapa penjahit untuk mendapatkan gambaran umum tentang kisaran harga. Dengan menggunakan informasi ini untuk menegosiasikan harga yang lebih baik atau menemukan penjahit yang menawarkan layanan dengan harga yang lebih terjangkau.
2. Melakukan negosiasi untuk mendapatkan harga yang lebih terjangkau dan mempertimbangkan metode survei online yang lebih hemat biaya dan waktu.
3. Menawarkan sistem penjualan pre-order atau deposit agar terhindar dari kerugian ketika terjadi pembatalan. Dengan demikian dapat

memberikan aliran kas masuk yang dapat digunakan untuk mendanai produksi awal.

4. Lebih banyak memproduksi buket hijan cone karena bentuknya yang simple dan unik.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Seiring dengan perkembangan zaman, industri fashion muslim di Indonesia meningkat secara signifikan. Saat ini hijab memiliki berbagai macam model yang variatif dan kreatif sehingga memiliki minat yang cukup tinggi. Bisnis yang dijalanakan penulis dan tim menjual produk hijab. Setelah melakukan survei melalui media Instagram penulis dan tim bisnis memiliki ide untuk inovasi produk turunan hijab yaitu dengan menawarkan buket hijab. Buket hijab sendiri dapat dijadikan *hampers* atau *gift* untuk seseorang. Selain itu kami mengganti kemasan produk hijab yang semula menggunakan plastik OPP menjadi kemasan *Pouch* berbahan kain blacu.

Dalam bisnis yang dijalankan penulis bertanggung jawab pada bidang produksi. Dengan mencapai tujuannya, bidang produksi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesuksesan dalam bisnis seperti meningkatkan daya saing, dan memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu bidang produksi memiliki tugas pokok yang perlu dilakukan. Berikut merupakan tugas pokok yang dilakukan penulis: (1) Membangun inovasi pengembangan produk baru; (2) Survey keperluan bahan baku; (3) Menentukan Biaya Produk; (4) Menentukan keperluan kemasan; (5) Memeriksa Produk sebelum dipasarkan.

Dalam menjalankan bisnis tentu saja memiliki berbagai macam permasalahan. Selama menjalankan bisnis, penulis menemukan tiga permasalahan seperti kendala dalam survey penjahit, survey distributor hijab dan manajemen stok. Kemudian penulis telah mencari solusi dalam permasalahan tersebut.

Pada tahap ini solusi yang diberikan yaitu untuk kendala dalam survey penjahit penulis melakukan survei harga dari beberapa penjahit

untuk mendapatkan gambaran umum tentang kisaran harga kemudian menegosiasikan harga yang lebih baik. Untuk kendala dalam survey distributor hijab yaitu mempertimbangkan metode survei online yang lebih hemat biaya dan waktu. Untuk kendala manajemen stok yaitu Menawarkan sistem penjualan pre-order agar dapat memberikan aliran kas masuk yang dapat digunakan untuk mendanai produksi awal.

B. Saran

Setiap menjalankan bisnis pasti ada untung dan ruginya, tergantung bagaimana pebisnis mengambil langkah untuk memastikan bisnisnya berjalan lancar. Oleh karena itu, Penulis menyarankan untuk mengetahui fakta-fakta dasar dalam mengelola suatu bisnis, mulai dari awal usaha, awal produksi hingga barang sampai ke konsumen. Selain itu, diperlukan belajar dan berdiskusi dengan pebisnis yang berpengalaman lainnya dan dengan begitu akan mendapatkan teman bisnis baru yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, E., Azizah, I., & Rahayu, N. J. (2021). Calculating Th eImplementation Of Variable Costs With The Scattergraph Method Menghitung Implementasi Biaya Variable dengan Metode Scattergraph. *Reserarch In Acconting Journal*, 298-305.

Amalia, A. R. (2021). Hijab Sebagai Tren Fashion Yang Menjadi Peluang Usaha Bagi Mahasiswa. *repository unissula*.

Annur, C. M. (2023, 10 19). *Populasi Muslim Indonesia Terbanyak di Asia Tenggara*. Retrieved from databooks: https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/populasi-muslim-indonesia-terbanyak-di-asia-tenggara-berapa-jumlahnya

Bahri, K. N. (2023). *Langkah dalam Meningkatkan Kegiatan Pembelian Online Produk UMKM Fesyen Hijab.* Indonesia: RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA.

Farida, A. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 327-340.

Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, 187-196.

Hasibuan, A., Puspita, C., & Ahmad, H. (2023). Manajemen Produksi & Operasi. In A. Hasibuan, C. Puspita, & H. Ahmad, *MAanajemen Produksi & Operasi* (p. 4). Banten: PT. SADA KURNIA PUSTAKA.

Idri. (2023). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam In Idri, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*(p. 134). Jakarta: KENCANA.

Martiman, Fau, A., & Manao, A. (2023). Ketegasan dalam Aspek Produksi . In Martiman, A. Fau, & A. Manao, *Kewirausahaan* (p. 47). Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.

Maruta, H. (2018). Analisis Break Event Point (BEP) Sebagai Dasar Perencanaan Laba Bagi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 9-28.

Nurdianik, Y. (2022). Hijab: Antara Tren dan Syariat di Era Kontenporer. *Indonesian Journal of Social Science Review*, 12.

Oktavilia, S., Aji, D., & Fafurida. (2023). Pengantar Ilmu Ekonomi In S. Oktavilia, D. Aji, & Fafurida, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (p. 69). Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Setyastuti, R., Erwin, Sumantri, & Munawar, A. (2023). Ekonomi Manajerial: Teori, Konsep, Strategi & Aplikasi Komprehensif Ekonomi Manajerial. In R. Setyastuti, Erwin, Sumantri, & A. Munawar, *Ekonomi Manajerial : Teori, Konsep, Strategi & Aplikasi Komprehensif Ekonomi Manajerial* (p. 48). Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sukimin, Mustari, Sampe, F., & Supatminingsih, T. (2023). Pengantar Bisnis. In Sukimin, Mustari, F. Sampe, & T. Supatminingsih, *Pengantar Bisnis* (p. 88). Balikpapan: Sada Kurnia Pustaka.

Suprayitno, Rahadini, M. D., Widanti, y. A., & Pratita, M. P. (2023). Melakukan Survey Bahan Baku dan Bahan Pembantu. In Suprayitno, M. D. Rahadini, y. A. Widanti, & M. P. Pratita, *Kewirausahaan* (p. 52). Surakarta: Unisri Press.

Textiles, K. (2024, Februari 04). *Kain Blacu yang Multifungsi untuk Berbagai Kreasi*. Retrieved from Apa itu Kain Blacu: https://blog.knitto.co.id/apa-itu-kain-blacu/

Yoga, E., Sugiharto, & Yani, S. (2024).Prinsip-prinsip Ekonomi. In E. Yoga, Sugiharto, & S. Yani, *Prinsip-prinsip Ekonomi*(p. 56). Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia.

Yulianto, H. (2023). Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis. In H. Yulianto,*Manajemen Strategis: Dasar Konsepsi Pada Organisasi Bisnis* (p. 70). Makassar: Yudha English Gallery.

Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2021). Analysis Of Cost Behavior Against Fixed Cost Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap . *Research In Accounting Journal*, 247-253.

LAMPIRAN



Lampiran 1 Buket hijab bowl



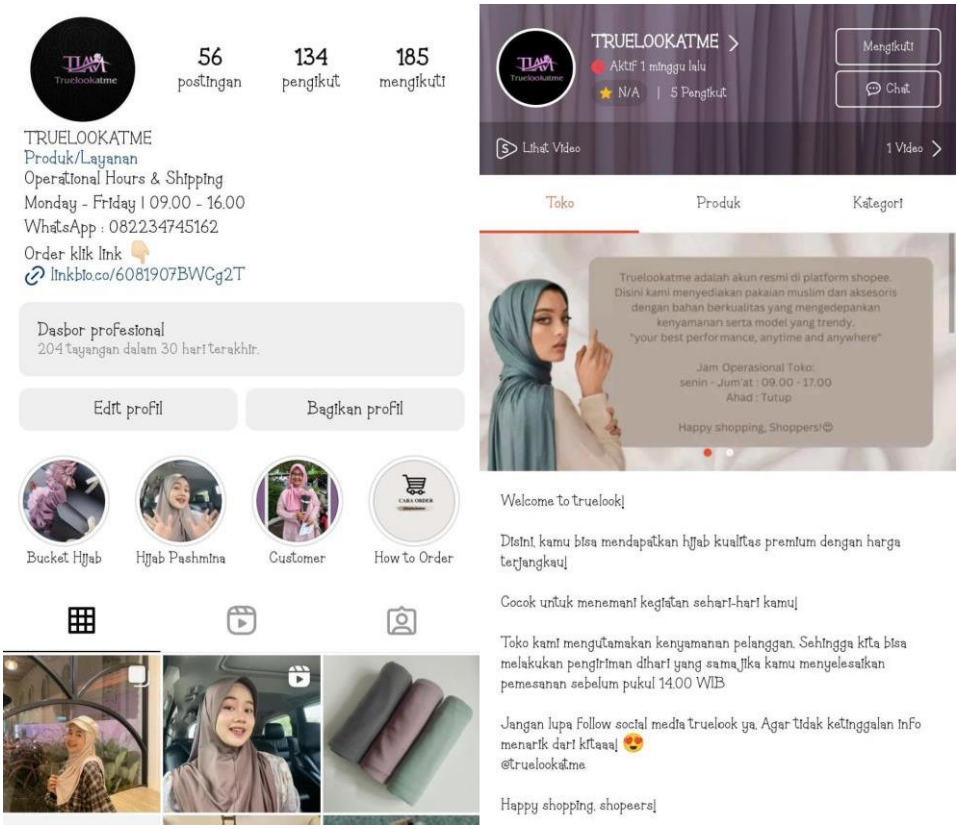
Lampiran 2 Buket hijab cone



Lampiran 3 Proses pembuatan buket hijab



Lampiran 4 Pashmina Kaos



Lampiran 5 Instagram dan Marketplace Truelookatme



Lampiran 6 Penjualan saat event wisuda

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nazara Aulia Nursyakinah dilahirkan di Bekasi, Jawa Barat pada taggal 16 Februari 2000 sebagai anak ketiga dari pasangan Nurus Hayati dan Jemingan. Saat ini penulis bertempat tinggal di jl. Lokomotif RT 01 RW 05 No 30 Kaliabang Tengah, Bekasi Utara. Alamat E-mail: aulianazara1@gmail.com Pendidikan SMA ditempuh di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1 Mantingan Ngawi Jawa Timur, lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.

Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam kegiatan kampus maupun luar kampus. Kegiatan kemahasiswaaan yang pernah penulis ikuti adalah Unit Kegiatan Mahasiswa Xaviera UNISI. Sedangkan dalam kegiatan luar kampus, penulis aktif didunia kewirausahaan sejak 2022.